

PERKEMBANGAN USAHA VILLA, HOMESTAY DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI DESA PETULU UBUD BALI

Ni Putu Ratna Sari¹⁾, Anak Agung Putri Sri²⁾

¹ Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Kampus Bukit Jimbaran, Badung
Telp/Fax : 0361 223798, E-mail : ratnasariubud@yahoo.co.id

² Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Kampus Bukit Jimbaran, Badung

Abstrak

Penelitian ini berlokasi di desa Petulu Ubud Bali. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi perkembangan usaha akomodasi villa dan homestay, 2) Mengkaji kontribusi dari perkembangan usaha akomodasi villa dan homestay terhadap ekonomi masyarakat lokal di desa Petulu 3) Mengkaji model pengelolaan perkembangan usaha akomodasi villa dan homestay di desa Petulu Ubud. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, studi kepustakaan. Analisis yang dipergunakan adalah : Analisis SWOT dengan menggunakan diagram dan matriks SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan villa-villa maupun homestay di kawasan Desa Petulu terdapat sekitaran 50 buah villa, 20 buah homestay, 3 buah hotel berbintang, dan 15 buah pondok wisata. Yang mana dikelola oleh penduduk local sebesar (10%), Investor asing sebesar (20%) dan investor dalam negeri sebesar (70%). Kontribusi perkembangan villa dan homestay terhadap perekonomian masyarakat lokal. Secara langsung dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sebagai pekerja, supplier, usaha penyewaan sepeda motor dan mobil, membangun restoran, pemandu wisata, pembuatan souvenir atau cendera mata, menjual makanan khas bali, menjual paket – paket wisata alam. Secara tidak langsung : dapat menambah PAD, menarik investor bangun hotel dan penginapan, kemampuan menabung bertambah, menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi, menambah pemasukan di desa adat sesuai dengan parareman (awig-awig) desa adat..

Kata Kunci. Kontribusi ekonomi, villa, homestay, masyarakat lokal, desa Petulu.

Abstract

The research was undertaken in Petulu Village, Ubud-Bali. Objectives of the research were as follows: (1) Identifies the development of accommodations including villas and homestays; (2) Investigated the contribution of villa and homestay businesses on economy of the local community of Petulu Village; and (3) Studied the model of management developments of villa and homestay businesses in Petulu Village. Data were collected through direct observations, conducting interviews, distributing questionnaires, and reviewing literatures. Data were analysed using SWOT analyses as well as used diagrams. Results of this research showed that there were about 50 villas, 20 homestays, 3 star rated hotels, and 15 guest houses in Petulu village, the accommodations of which 70% were managed by national investors, 20% by international investors, and 10% by local community, Results of this research also showed that the development of villas and homestays contributed on economy of local communities, the contribution of which could be described as follows. Villas and homestays were directly increased economic income of local communities through job opportunities provided as workers, suppliers, operated motorcycles and cars rentals, opened restaurants, acted as tour guides, made souvenirs and gifts, sold balinese foods, as well as sold nature tour packages. Indirectly, they also contributed to the local government's income (PAD), attracted investments on accommodations, increased in community's savings, provided funding for supporting education to higher levels, as well as increased income of the customary village in line with local regulations (pararem and awig-awig).

Key words: economic contribution, villa, homestay, local community, Petulu village.

1. PENDAHULUAN

Kawasan pariwisata Ubud memiliki 14 desa, salah satunya adalah desa Petulu. Desa Petulu juga memiliki panorama alam yang sangat indah dengan nuansa pedesaan yang masih alami dan segar. **Desa Petulu** hanya berselang 10 menit dengan kendaraan terletak di sebelah Utara [Ubud](#), letaknya strategis di jalur pariwisata sehingga menjadikannya sebagai [objek wisata di Bali](#) yang unik serta wajib dikunjungi, apalagi bepergian tour bersama anak-anak anda, akan menjadikannya sebagai sebuah petualangan menarik. Ingin menyaksikan populasi kokoan ini yaitu pada saat bulan Oktober – Maret. Berkembangnya usaha akomodasi seperti villa dan homestay di desa Petulu akan berperan bagi ekonomi masyarakat lokal sehingga penelitian tentang perkembangan usaha akomodasi villa, homestay dan kontribusi ekonominya terhadap masyarakat lokal di desa Petulu Ubud ini penting untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi perkembangan usaha akomodasi villa dan homestay di desa Petulu 2) Mengkaji kontribusi dari perkembangan usaha akomodasi villa dan homestay terhadap ekonomi masyarakat lokal di desa Petulu 3) Mengkaji model pengelolaan perkembangan usaha akomodasi villa dan homestay di desa Petulu Ubud

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian terletak di Desa Petulu, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Bali. Jenis Data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder. Informan penelitian berupa masyarakat lokal dan pelaku pariwisata yang ada di desa Petulu Ubud, wisatawan yang pernah tinggal di villa dan homestay. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif

kualitatif dengan menggunakan matrik SWOT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Petulu

Desa Petulu adalah merupakan Daerah dataran rendah yang padat penduduknya, terletak pada ketinggian ± 400 ml dpl. Letak bagian-bagian wilayahnya terpisah-pisah antara Dusun/ Br. yang satu dengan yang lain. Luas wilayah Desa Petulu seluruhnya adalah 3,84 km². Mata pencaharian Desa Petulu bertani, pematung, pelukis, tukang ukir, tukang bangunan, dan mencari pekerjaan/ penghidupan lain pada sektor pariwisata dan sebagian ada juga yang menjadi pedagang, pegawai negeri atau karyawan hotel.

3.1 Potensi dan daya tarik wisata di desa Petulu

1. Attraction
 - 1) Atraksi Alam : Keberadaan burung bangau yang hidup di Desa Petulu Ubud, terasa menyatu dengan kehidupan warga dan alam, sehingga jarang bisa ditemukan di tempat lain, sehingga layak menjadi salah satu tujuan wisata unik di Bali. Selain itu terdapat pula pemandangan persawahan dan pemandangan di dalam goa yang masih asri, di wilayah lapangan terdapat juga sungai Petanu yaitu sebagai jalur *trekking*, *rafting* dan *cubbing*.
 - 2) Atraksi Budaya :
 - a. Terdapat beberapa Pura, yang merupakan warisan leluhur di antaranya pura Kahyangan desa diantaranya, Pura Desa, Pura Puseh, dan Pura Dalem, pura pemaksan dan pura dadia
 - b. Kegiatan keagamaan, ritual, dan

- tradisi tradisional, seperti misalkan upacara piodalan di pura serta upacara ngaben masal
- 3) Atraksi Buatan:
Menurut informasi di Desa Petulu, sampai saat ini belum ada atraksi buatan.
2. Amenities
Fasilitas pendukung yang tersedia di Desa Petulu diantaranya adalah : akomodasi, restoran, dan warung. Berdasarkan informasi dari kantor desa, jumlah homestay di desa Petulu \pm 50 buah, villa \pm 20 buah, pondok wisata \pm 15 buah dan hotel \pm 3 buah
3. Aksesibilitas
Kondisi jalan di sepanjang Desa Petulu pada umumnya sudah cukup baik, kecuali di Desun/Br. Petulu Gunung dan Petulu Desa yang telah diaspal akhir tahun 1988 sedangkan yang lainnya masih jalan tanah yaitu dari kutuh Kelod dan Kutuh Kaja dan dari Dusun/Br. Ambengan Peliatan menuju Laplapan dan Laplapan menuju Tampaksiring sudah merupakan penggaladagan. Dimana jalan-jalan tanah tersebut walaupun bisa dilewati kendaraan roda 4. Adapun jenis transportasi yang digunakan di Desa petulu yaitu mobil pribadi, mobil travel, sepeda motor, maupun sepeda gayung.
4. Kelembagaan
Di Desa Petulu terdapat beberapa kelembagaan desa maupun adat. Kelembagaan di desa diantaranya : BPD, LKMD, dan LPD. Sedangkan kelembagaan adat diantaranya : desa pekraman subak, sekehe-sekehe dan

pengempon pura. Selain itu terdapat pula kelompok sadar wisata (Darwis), kelompok sadar wisata (Darwis) ini bersinergi dengan LPMD (lembaga permusyawaratan masyarakat Desa).

3.3 Perkembangan Usaha Akomodasi Villa dan Homestay di Desa Petulu

Desa Petulu hanya terdapat beberapa hotel dan villa saja, namun seiring bertambahnya kunjungan wisatawan serta permintaan akan akomodasi (tempat menginap) maka sebagian besar masyarakat yang didukung oleh pemerintah desa berinisiatif untuk membuat jasa akomodasi seperti misalnya villa dan homestay, sampai saat ini terdapat sekitaran 50 buah villa, 20 buah homestay, 3 buah hotel berbintang, dan 15 buah pondok wisata. Yang mana dikelola oleh penduduk local sebesar (10%), Investor asing sebesar (20%) dan investor dalam negeri sebesar (70%).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, jenis wisatawan yang menginap di villa dan homestay di Desa Petulu adalah : sebesar 11 % berasal dari Jepang, 7 % berasal dari Cina, 51 % berasal dari Eropa, dan 31 % berasal dari Australia Jadi berdasarkan informasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dominan wisatawan yang menginap di villa dan homestay di kawasan Desa Peliatan berasal dari negara Eropa. sehingga diharapkan kepada aparat pemerintah desa maupun pemilik villa dan homestay agar memikirkan bersama-sama bagaimana caranya agar menarik minat wisatawan tersebut untuk dapat menambah frekuensi (jumlah) kunjungannya lagi di Desa Petulu

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, analisis jumlah wisatawan yang menginap di villa dan homestay di kawasan Desa Petulu berdasarkan lama waktu tinggalnya adalah :

sebesar 16 % hanya tinggal 1-2 hari, 43 % tinggal selama 3-4 hari, 26 % selama 4 – 7 hari, 9% tinggal selama 8-30 hari, dan 6% tinggal selama lebih dari 1 bulan . Jadi berdasarkan informasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa lama tinggal tamu, dominan wisatawan yang tinggal di Desa Petulu hanya tinggal selama 3-4 hari saja. sehingga diharapkan kepada aparat pemerintah desa maupun warga desa agar memikirkan bersama-sama bagaimana caranya agar menarik minat wisatawan tersebut untuk dapat menambah lama kunjungannya di Desa Petulu. mungkin dengan menyediakan paket- paket hiburan, Tour and Traveling, dll

Tingkat hunian kamar dan biaya operasional villa dan homestay di kawasan Desa Petulu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap pemilik villa dan homestay di kawasan Desa Petulu, mereka memberikan informasi bahwa rata – rata tingkat hunian kamar per bulan adalah sebanyak 80% dari kamar yang tersedia, sedangkan harga kamar per malam rata –rata sebesar Rp.600.000 - Rp.2.500.000 untuk villa dan Rp.250.000 – Rp.800.000 untuk homestay dengan rata-rata pengeluaran operasional per bulan sebesar Rp.2.500.000 – Rp.20.000.000 untuk villa dan sebesar Rp.2.500.000 - Rp.10.000.000 untuk homestay, pengeluaran tersebut diantaranya adalah berupa pembayaran listrik , air, dan gaji karyawan. Gaji tenaga kerja lokal paling rendah sebesar Rp.1.300.000 untuk villa dan Rp.800.000 untuk homestay serta paling tinggi sebesar Rp.4.500.000 untuk villa dan Rp.2.500.000 untuk homestay

Sistem pengelolaan villa dan homestay di Desa Petulu sebagai berikut : sistem penjualan kamar villa maupun homestay di Desa

Petulu dominan menggunakan sistem online, seperti misalnya : booking.com, Traveloka.com, airy room, agoda, Tripadvisor, atau pun website selain itu cara promosinya adalah melalui media social seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp, ataupun secara *Walking guest* dan menyebar brosur atau pamflet. Sedangkan segmen pasar (sasaran wisatawan) adalah wisatawan domestik maupun mancanegara yang berlibur di Bali, yang paling dominan adalah wisatawan yang berasal dari Eropa dan Amerika, sedangkan supplier makanan dan minuman untuk kebutuhan tamu yang menginap berasal dari masyarakat lokal di sekitaran Desa Petulu dan supplier dari luar, sedangkan jenis barang ataupun makanan dan minuman diantaranya adalah bahan pokok seperti : beras, buah-buahan, sayuran, telur, kentang, tomat, keju,roti, dan lainnya.

3.4 Perkembangan usaha akomodasi villa dan homestay dan kontribusinya terhadap ekonomi masyarakat lokal di Desa Petulu.

3.4.1 Kontribusi secara langsung

Pendapatan Masyarakat

1. Dengan adanya usaha villa/homestay masyarakat sekitar lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Menurut survei yang dilakukan, sebesar 55 % masyarakat Desa Petulu memberikan respon positif, karena dengan adanya usaha villa/ homestay masyarakat lokal lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan, apalagi dari pihak desa sudah memberikan persyaratan ke masing – masing villa/homestay bahwa 20 % dari masyarakat lokal yang memiliki skill di bidang pariwisata dapat di rekrut dan dipekerjakan di villa/homestay di Desa Petulu.

Dengan adanya villa dan homestay dapat menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat menanggulangi pengangguran. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 3,55 yang termasuk dalam kategori setuju yang termasuk dalam kategori sangat setuju.

2. Dengan adanya villa/homestay dapat menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar sebagai supplier bagi wisatawan.

Menurut survei yang dilakukan, sebesar 55 % masyarakat Desa Petulu memberikan respon positif, karena dengan adanya usaha villa/ homestay dapat menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar sebagai supplier, baik berupa bahan makanan, maupun dalam bidang jasa. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 3,55 yang termasuk dalam kategori sangat setuju.

3. Dengan adanya villa/homestay masyarakat bisa membuat usaha penyewaan sepeda motor dan mobil

Menurut survei yang dilakukan, sebesar 54 % masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/ homestay, mereka dapat membuat usaha penyewaan sepeda motor atau mobil. Namun karena kendala modal yang besar, maka tidak semua masyarakat yang bisa membuat usaha tersebut. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 3,40 yang termasuk dalam kategori sangat setuju.

4. Dengan adanya perkembangan villa/homestay masyarakat bisa membangun restoran, rumah makan, dan cafe

Sebesar 60 % masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/ homestay, mereka dapat membuat usaha restoran, rumah makan, dan kafe. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 3,37 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini mengingat bahwa restoran, rumah makan, dan kafe merupakan penunjang dalam perkembangan pariwisata, khususnya di Desa Petulu

5. Dengan adanya perkembangan villa/homestay membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat misalnya pemandu wisata

Sebesar 55% masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/ homestay, dapat membuka lapangan pekerjaan baru seperti misalnya sebagai karyawan villa/homestay, pemandu wisata, dan lain-lain. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 3,55 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Sehingga dapat dikatakan dengan adanya villa/homestay di Desa Petulu dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dengan menurunnya tingkat pengangguran dapat meningkatkan angka kesejahteraan hidup masyarakat di Desa Petulu.

6. Adanya perkembangan villa/homestay menciptakan lapangan kerja dalam pembuatan souvenir atau cendera mata

Menurut survei yang dilakukan, sebesar 57 % masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/ homestay dapat menciptakan lapangan

pekerjaan terutama dalam pembuatan souvenir atau cinderamata. Skor rata –rata persepsi masyarakat 3,52 adalah yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Sebagian besar masyarakat Desa Petulu membuat souvenir yang berhubungan dengan burung bangau (kokokan) karena itu merupakan mascot atau ciri khas dari Desa Petulu.

7. Adanya perkembangan villa/homestay menciptakan lapangan kerja dalam pembuatan makanan khas Bali Sebesar 54 % masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/ homestay dapat menciptakan lapangan pekerjaan terutama dalam pembuatan masakan khas Bali yang bisa dijual kepada wisatawan. Skor rata – rata persepsi masyarakat adalah 3,46 yang termasuk dalam kategori sangat setuju.
8. Adanya perkembangan villa/homestay menciptakan lapangan kerja dalam pembuatan usaha camping, outbond dan lainnya. Menurut survei yang dilakukan, sebesar 68 % masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/ homestay dapat menciptakan lapangan pekerjaan seperti usaha camping ataupun outbond. Sebagian besar masyarakat Desa Petulu mengharapkan agar pemerintah bekerja sama dengan pengelola pariwisata dapat mengembangkan pariwisata di Desa Petulu seperti misalnya pembuatan areal untuk camping, outbond, trakking, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Petulu. Skor rata –rata

persepsi masyarakat adalah 3,14 yang termasuk dalam kategori setuju.

9. Adanya perkembangan villa/homestay menciptakan lapangan kerja misalnya membuat usaha menjual paket-paket wisata. Menurut survei yang dilakukan, sebesar 69 % masyarakat Desa Petulu sangat setuju dengan adanya perkembangan villa/ homestay dapat menciptakan lapangan pekerjaan seperti pembuatan usaha menjual paket-paket wisata. Skor rata –rata persepsi masyarakat adalah 3,69 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Sebagian besar masyarakat Desa Petulu mengharapkan agar pemerintah bekerja sama dengan pengelola pariwisata dapat mengembangkan pariwisata di Desa Petulu seperti misalnya pembuatan paket-paket wisata, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Petulu.
10. Perkembangan usaha villa/homestay menggerakkan roda ekonomi masyarakat lokal Sebesar 66 % masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/ homestay dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat lokal. Skor rata –rata persepsi masyarakat 3,12 adalah yang termasuk dalam kategori setuju. Dahulu sebelum dikembangkannya usaha villa/homestay masyarakat hanya mengandalkan dari sector pertanian, sehingga kurang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, namun setelah dikembangkannya usaha villa/homestay, sebagian

masyarakat beralih profesi menjadi pengelola villa/homestay maupun sebagai karyawan villa/homestay. sehingga hasil yang didapatkan lebih tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

3.4.2 Secara tidak langsung

Adapun kontribusi ekonomi secara tidak langsung dari perkembangan usaha akomodasi villa dan homestay bagi masyarakat lokal adalah:

1. Adanya perkembangan villa/homestay dapat menambah PAD. Menurut survei yang dilakukan, sebesar 58 % masyarakat Desa Petulu sangat setuju dengan adanya perkembangan villa/homestay sehubungan dengan membantu peningkatan PAD baik berupa pajak sehingga dapat meningkatkan pembangunan nasional serta dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 3,55 yang termasuk dalam kategori sangat setuju.
2. Perkembangan usaha villa/homestay dapat menarik investor untuk membangun hotel dan penginapan sebesar 63% masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/homestay dapat menarik investor untuk membangun hotel dan penginapan. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 2,95 yang termasuk dalam kategori setuju. Masyarakat sangat mendukung jika ada investor yang berkeinginan untuk
3. membangun hotel dan penginapan di kawasan Desa Petulu, hal ini dikarenakan dapat meningkatkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja serta dapat memperkenalkan Desa Petulu. Namun masyarakat mengharapkan para investor tersebut harus mematuhi segala peraturan-peraturan yang berlaku di Desa Petulu, terutama tidak merusak lingkungan maupun adat istiadat yang secara turun-temurun yang berlaku di Desa Petulu.
3. Perkembangan usaha villa/homestay dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan masyarakat untuk menabung bertambah. Berdasarkan survei yang dilakukan sebesar 58 % masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/homestay dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disimpan, sehingga kemampuan masyarakat untuk menabung semakin bertambah. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 3,17 yang termasuk dalam kategori setuju.
4. Perkembangan usaha villa/homestay dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan survei yang dilakukan sebesar 55 % masyarakat Desa Petulu setuju dengan adanya perkembangan villa/

homestay dapat menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi. Skor rata-rata persepsi masyarakat adalah 3,6 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini dikarenakan dengan adanya perkembangan villa/homestay dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, sehingga sebagian besar masyarakat yang memiliki skill di bidang pariwisata dapat diterima bekerja di hotel, maupun villa/homestay. sehingga secara tidak langsung pendapatan masyarakat menjadi meningkat dan mendorong masyarakat untuk berusaha menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi, dengan harapan nantinya dapat memperoleh pekerjaan yang bagus.

5. Adanya villa dan homestay dapat menambah pemasukan di desa adat sesuai dengan parareman (awig-awig) desa adat.

3.5 Model Pengembangan usaha akomodasi villa dan homestay di Desa Petulu

Program Pengembangan Villa dan Homestay di Desa Petulu Ubud adalah:

Program SO

1. Membuat paket wisata yang dijual di villa dan homestay.
2. Bekerjasama dengan investor untuk membuat usaha villa dan homestay yang menguntungkan masyarakat lokal.
3. Melakukan promosi ke wisatawan minat khusus.
4. Melakukan promosi ke *travel agent* / *wholesaler* yang memiliki pasar wisatawan minat khusus.

5. Membuat usaha villa dan homestay berbasis alam dan budaya.
6. Membantu pengembangan usaha lain seperti usaha restoran, rent car, supplier dll.

Program WO

1. Memberdayakan masyarakat untuk menambah angkutan umum di sekitar wilayah desa Petulu
2. Melaksanakan kegiatan kebersihan secara rutin dan terprogram di masing masing banjar di desa Petulu.
3. Membuka jasa penyewaan mobil, motor, sepeda, menyediakan shuttle mobil atau sepeda motor untuk mencapai lokasi villa dan homestay
4. Bekerja sama dengan pihak swasta guna pengembangan usaha sarana penunjang seperti restoran dan lainnya

Program ST

1. Melakukan kegiatan keamanan desa dengan melibatkan pecalang dan menertibkan penduduk pendatang.
2. Membuat konsep villa dan homestay yang ramah lingkungan dan menggunakan ikon burung kokokan sebagai daya tarik wisata.
3. Membuat kesepakatan dengan pihak investor alam pembangunan villa dan homestay hendaknya memperhatikan lingkungan.

Program WT

1. Membuat usaha rumah makan, cafe dan restoran.
2. Membuat awig-awig atau perarem mengenai lahan untuk pembangunan villa dan homestay agar tidak merusak lingkungan.
3. Menyediakan shuttle mobil atau sepeda motor untuk mencapai lokasi villa dan homestay.
4. Mengadakan pelatihan bahasa asing kepada masyarakat
5. Membuat aturan-aturan terkait dengan pengelolaan sampah dan limbah dari villa dan homestay.
6. Bekerja sama dengan travel agent, perusahaan perjalanan wisata untuk mempromosikan villa dan homestay di desa Petulu.

4. KESIMPULAN

- 4.1 Perkembangan villa-villa maupun homestay di kawasan

Desa Petulu saat ini terdapat sekitaran 50 buah villa, 20 buah homestay , 3 buah hotel berbintang, dan 15 buah pondok wisata. Yang mana dikelola oleh penduduk local sebesar (10%), Investor asing sebesar (20%) dan investor dalam negeri sebesar (70%).

4.2 Kontribusi perkembangan villa dan homestay terhadap perekonomian masyarakat lokal. Secara langsung dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sebagai pekerja, supplier, usaha penyewaan sepeda motor dan mobil, membangun restoran, pemandu wisata, pembuatan souvenir atau cendera mata, menjual makanan khas bali, menjual paket – paket wisata alam. Secara tidak langsung : dapat menambah PAD, menarik investor bangun hotel dan penginapan, kemampuan menabung bertambah, menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi, menambah pemasukan di desa adat sesuai dengan parareman (awig-awig) desa adat.

4.3 Model pengelolaan adalah membuat paket wisata, membuat usaha villa dan homestay yang menguntungkan masyarakat lokal, melakukan promosi ke *travel agent /wholesaler* , membuat usaha villa dan homestay berbasis alam dan budaya, membantu pengembangan usaha lain seperti usaha restoran, rent car, supplier, menambah angkutan umum, melaksanakan kegiatan kebersihan secara rutin dan terprogram, membuka jasa penyewaan mobil, motor, sepeda, menyediakan suttle mobil, melibatkan pecalang dan menertibkan penduduk pendatang, membuat konsep villa yang ramah lingkungan dan menggunakan ikon burung kokokan sebagai daya tarik wisata, membuat kesepakatan

dengan pihak investor memperhatikan lingkungan, membuat awig-awig atau perarem mengenai lahan untuk pembangunan villa dan homestay agar tidak merusak lingkungan, mengadakan pelatihan bahasa asing, membuat aturan-aturan terkait dengan pengelolaan sampah dan limbah dari villa dan homestay, bekerja sama dengan travel agent, perusahaan perjalanan wisata untuk mempromosikan villa dan homestay di desa Petulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini antara lain Kepala Desa Petulu, pemilik usaha homestay dan villa , masyarakat Desa Petulu.

DAFTAR PUSTAKA

Daft, R. L. 2010. Manajemen. 6th ed. vol. 1. Jakarta: Salemba Empat.

David, F.R. (2010). Strategic management concepts and cases. 12th ed. New Jersey: Pearson Education.

Kepmen Parekraf No. 9 Tahun 2014 tentang Pondok Wisata atau Homestay.

Kusmayadi, Endar Sugiarto. 2000. Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

Permen Parekraf No. 29 tahun 2014 tentang Standar Usaha Vila.

Stynes, D. J., D. B. Propst, W.H. Chang and Y.Y. Sun. 2000. Kontribusi. Dikutip dari Wikipedia, <http://id.wikipedia.org> pada tanggal 23 Januari 2016.